



## **BAB XI** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **XI.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Pabrik Gula Semboro, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pabrik Gula Semboro merupakan salah satu pabrik gula milik pemerintah di bawah naungan PT. Sinergi Gula Nusantara (PT. SGN) yang merupakan anak usaha dari BUMN PT. Perkebunan Nusantara III Holding
2. Kapasitas pada Pabrik Gula Semboro sebesar 6750 TCD. Produk gula yang dihasilkan adalah GKP 1 dengan merek dagang Nusakita dalam kemasan 50 kg dan 1 kg. produk Pabrik Gula Semboro selain gula adalah ampas dan tetes. Ampas akan digunakan kembali menjadi bahan bakar stasiun ketel dan tetes dijual kepada perusahaan alkohol dan MSG.
3. Pengawasan mutu Pabrik Gula Semboro dilakukan pada laboratorium analisa sendiri yang meliputi analisa kadar brix, kadar pol, zat kering ampas, kadar kapur nira mentah dan nira encer, kadar phosphate, kadar pol blotong, zat kering blotong, ICUMSA, gula reduksi, preparation index, dan analisa sogokan.
4. Limbah yang terdapat pada Pabrik Gula Semboro meliputi limbah cair berupa air limbah kondensor, air limbah proses, dan air limbah domestik. Limbah padat berupa blotong, ampas, abu ketel, dan cake sludge. Limbah gas meliputi gas buang amonia dan asap cerobong ketel. Serta limbah B3 yang hanya dilakukan penyimpanan dan diolah oleh pihak ketiga.
5. Kebutuhan air injeksi sebesar 2170,1773 ton/jam dengan jumlah air jatuh 2207,6523 ton/jam dan efisiensi pompa 3000 ton/jam. Sedangkan untuk kebutuhan fondan / bibit kristal pada masakan D sebesar 0,01024 HL atau 1,024 L, masakan C sebesar 67,5 HL atau 6750 L dan masakan A sebesar 160 HL atau 1600 L.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PG. SEMBORO PT. SINERGI GULA NUSANTARA  
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

---

## XI.2 Saran

Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan kinerja pabrik, diantaranya:

1. Pelaksanaan K3 perlu ditingkatkan dalam lingkungan kerja karena hal ini menyangkut tentang keselamatan para pekerja.
2. Pengembangan produk turunan untuk diolah sendiri seperti pupuk organik dari blotong, dan tetes tebu dapat diolah menjadi produk lanjutan atau dikemas untuk meningkatkan nilai jual.
3. Peralatan pada Pabrik Gula Semboro dapat dilakukan peningkatan atau modernisasi karena dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan.